



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 2

Setahun, Damkarmat Evakuasi 298 Sarang Tawon

YOGYA (MERAPI) - Jumlah evakuasi sarang tawon yang ditangani Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta meningkat menjadi 298 kasus tahun ini diban-

dingkan 2023 sejumlah 256 kasus. Kepala Damkarmat Kota Yogyakarta Taokhid mencatat adanya lonjakan laporan warga terkait sarang tawon, khususnya jenis tawon vespa dan gong yang sering

dianggap berbahaya.

"Penyebabnya kemungkinan karena musim hujan. Sehingga tawon memindahkan sarangnya ke tempat yang aman dari hujan dan cenderung bersarang di permukiman atau bangunan," ujarnya, Kamis (2/1).

Sarang-sarang tersebut ditemukan di atap rumah, pohon, hingga fasilitas umum lainnya. "Keberadaan tawon ini dianggap mengancam keselamatan warga, terutama anak-anak dan lansia. Sehingga banyak pelaporan yang meminta bantuan ke kami," ungkapnya.

Taokhid berharap, masyarakat lebih menjaga kebersihan lingkungan termasuk memperhatikan rumah/ bangunan.

"Sehingga dengan menjaga kebersihan dan memperhatikan lingkungan dapat mendeteksi munculnya sarang tawon lebih awal dan evakuasi lebih mudah dilakukan. Selain itu juga tidak membahayakan warga sekitar," jelas Taokhid.

Komandan Regu 2 Pleton B. Damkarmat Kota Yogyakarta Heru Priyo Santoso mengungkapkan, saat di lapangan penanganan sarang tawon membutuhkan kehati-hatian tinggi karena potensi serangan dari tawon dapat menyebabkan reaksi alergi serius, bahkan berujung fatal.

"Kami memiliki tim khusus yang terlatih untuk menangani sarang tawon. Biasanya, kami melakukan operasi malam hari saat tawon lebih pasif untuk meminimalkan risiko serangan," jelas Heru.

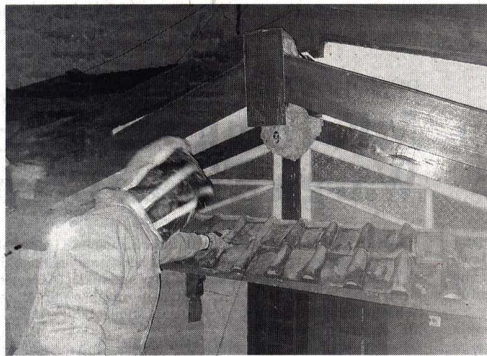
Menurutnya, musim pancaroba menjadi salah satu faktor utama peningkatan populasi tawon. Perubahan cuaca yang tidak menentu mendorong tawon membangun sarang di tempat yang lebih terlindung. Selain itu, urbanisasi juga membuat habitat alami mereka semakin berkurang, sehingga mereka mencari tempat baru di area permukiman.

Selain sarang tawon, adapun laporan kejadian lainnya diantaranya,

penangkapan kucing, evakuasi cincin, penangkapan ular serta penangkapan biawak. "Sampai saat ini masih ada pengaduan kasus sarang tawon. Kami terbuka untuk siapa saja yang memerlukan bantuan. Sehingga, harapannya tidak ada kejadian fatal yang menimpa warga," ungkapnya.

Ia mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mencoba menangani sarang tawon sendiri, melainkan segera melaporkan ke Kantor Damkarmat Kota Yogyakarta atau melalui layanan darurat. "Keselamatan warga adalah prioritas kami. Jika melihat sarang tawon, segera hubungi kami agar bisa ditangani dengan aman," tambahnya.

Selain itu, Damkarmat juga mengingatkan masyarakat untuk rutin memeriksa sudut-sudut rumah dan pohon di sekitar lingkungan mereka, terutama selama musim pancaroba. Langkah antisipasi ini diharapkan dapat mencegah berkembangnya sarang tawon di area permukiman. (C-12)



MERAPI-Dok Damkarmat Kota Yogyakarta

Evakuasi sarang tawon yang ada di rumah salah satu warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005